

JURNAL PENELITIAN ILMIAH

STUDI KEBENCANAAN DI KECAMATAN SINDANG BELITI ULU, KABUPATEN REJANG LEBONG, PROVINSI BENGKULU

Oleh:

Usman Alamsyah, S.Sos, M.Pd

ABSTRAK

Bencana alam merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari namun dapat diminimalisir dampaknya melalui manajemen risiko bencana yang efektif. Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi mitigasi, kesiapsiagaan, serta penanganan krisis bencana di Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis berdasarkan data primer dari observasi, wawancara, serta kuesioner kepada para pegawai kecamatan dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem mitigasi bencana, terutama dalam koordinasi antarinstansi dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang lebih matang dalam membangun sistem peringatan dini, pelatihan kesiapsiagaan, serta penanggulangan bencana berbasis komunitas.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Bencana, Mitigasi, Kesiapsiagaan, Penanggulangan Bencana, Kecamatan Sindang Beliti Ulu

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Sindang Beliti Ulu merupakan daerah yang memiliki potensi risiko bencana alam seperti tanah longsor dan banjir akibat kondisi geografis dan iklim. Dalam menghadapi ancaman ini, diperlukan kebijakan mitigasi dan kesiapsiagaan bencana yang terintegrasi dengan baik oleh pemerintah daerah. Namun, hingga saat ini masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi kebijakan kebencanaan di tingkat kecamatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem manajemen risiko bencana yang diterapkan di Kecamatan Sindang Beliti Ulu?
2. Apa saja strategi mitigasi yang telah dilakukan untuk mengurangi dampak bencana?
3. Bagaimana kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas manajemen risiko bencana di tingkat kecamatan.
 2. Mengidentifikasi strategi mitigasi yang telah diterapkan.
 3. Menyusun rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana.
-

BAB II: METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara dengan pejabat kecamatan, observasi lapangan, serta penyebaran kuesioner kepada pegawai kecamatan dan masyarakat terdampak.

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Manajemen Risiko Bencana di Kecamatan Sindang Beliti Ulu

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko bencana masih kurang optimal akibat keterbatasan sumber daya dan kurangnya koordinasi antarinstansi.

3.2 Strategi Mitigasi dan Kesiapsiagaan

Beberapa langkah mitigasi yang telah diterapkan antara lain:

1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya bencana.
2. Penyusunan peta rawan bencana.
3. Pembentukan tim tanggap darurat tingkat desa.

Namun, keterbatasan dana dan kurangnya pelatihan menjadi kendala utama.

3.3 Rekomendasi Kebijakan

1. Meningkatkan koordinasi antarinstansi dalam penanggulangan bencana.
 2. Menyediakan anggaran khusus untuk mitigasi dan pelatihan bencana.
 3. Mengembangkan sistem peringatan dini berbasis teknologi.
-

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa sistem manajemen risiko bencana di Kecamatan Sindang Beliti Ulu masih memiliki berbagai kelemahan, terutama dalam aspek koordinasi dan kesiapsiagaan masyarakat.

4.2 Saran

Diperlukan peningkatan kapasitas pegawai dan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui pelatihan dan simulasi secara berkala.

LAMPIRAN

Daftar Pegawai Kecamatan Sindang Beliti Ulu

No	Nama	Jabatan
1	Usman Alamsyah	Camat
2	Jenral	Sekcam
3	Jeki Aswari	Kasi P3U
4	Tornadi	Kasi Pemerintahan
5	Candra Mori	Kasi Pelayanan Umum
6	Ridwan	Kasi Trantib
7	Iswandi	Kasi Kesra
8	Antoni	Kasubag UP
9	Eriyanto	Kasubag Perencanaan & Keuangan
10	Anita	Staf/Bendahara Rutin
11	April Yani	Staf/Bendahara Barang & Gaji
12	Dedi	Tenaga Honorer
13	Susandra	Tenaga Honorer
14	Yeni Sartika	Tenaga Honorer
15	Muhari Ilhami	Tenaga Honorer
16	Ria Natalia	Tenaga Honorer
17	Yuli	Tenaga Honorer
18	Seri Kopli	Tenaga Honorer
19	Subkinarsih	Tenaga Honorer

KUESIONER

1. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan kebencanaan?

- Ya
- Tidak

2. Seberapa sering terjadi bencana di wilayah Anda?

- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

3. Seberapa siapkah Anda menghadapi bencana?

- Sangat siap
- Cukup siap
- Kurang siap
- Tidak siap sama sekali

DAFTAR PUSTAKA

BNPB. (2022). *Pedoman Manajemen Risiko Bencana di Indonesia*. Jakarta: BNPB. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.